

# ROAD MAP

## PENELITIAN DAN PKM

### 2023-2027



## KATA PENGATAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA, sebagai arah pedoman melaksanakan penelitian dan PKM untuk jangka waktu 2023 hingga 2027. Renstra ini digunakan untuk panduan melihat Indikator Target Capaian Penelitian dan PKM, Indikator Kinerja, dan Strategi Pencapaian.

Program studi PG PAUD FIP UNESA berharap dari penyusunan Renstra penelitian dan PKM menjadi panduan kinerja dosen untuk penelitian dan PKM sehingga tercapai visi misi program studi PG PAUD FIP UNESA.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari mengggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan Renstra ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga Renstra penelitian dan PKM ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan progam studi PG PAUD FIP Unesa.

Koordinator Program Studi,



Kartika Rinakit Adhe, M.Pd.  
NIP 199006152015042002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGATAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang .....	4
B. Tujuan Penelitian dan PkM.....	5
C. Manfaat PkM .....	5
D. Sasaran Penelitian dan PkM.....	6
<b>BAB II ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT..</b>	<b>8</b>
A. BoK Dosen.....	8
B. Road Map Penelitian dan PkM .....	17
C. Matriks Kegiatan Penelitian dan PkM .....	19
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>23</b>

## **BAB I PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak yang berperan krusial dalam membentuk karakter, kognitif, dan keterampilan sosial anak. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif semakin mendesak. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Visi Prodi PG PAUD sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan anak usia dini pada skala global menegaskan komitmen kami untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan memimpin inovasi dalam pendidikan anak usia dini.

Tangguh dalam konteks ini berarti para lulusan memiliki daya tahan dan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan, baik di dalam maupun di luar kelas. Adaptif menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik teknologi, metode pembelajaran, maupun kebutuhan anak-anak yang semakin beragam. Inovatif berarti lulusan kami diharapkan mampu menciptakan dan menerapkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Untuk mencapai visi ini, diperlukan upaya yang terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Penelitian di bidang PAUD harus berfokus pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif, studi tentang perkembangan anak, dan implementasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Sementara itu, kegiatan PkM harus melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, komunitas, dan pemerintah, untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan secara praktis dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Melalui road map penelitian dan PkM yang terarah, Prodi PG PAUD berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami percaya bahwa dengan

semangat kolaborasi dan inovasi, visi kami untuk menjadi pusat pengembangan SDM yang tangguh, adaptif, dan inovatif dapat terwujud dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di seluruh dunia.

## B. Tujuan Penelitian dan PkM

Berdasarkan latar belakang tersebut, program studi PG PAUD merumuskan tujuan Penelitian dan PkM disesuaikan dengan Body of Knowledge dosen program studi:

Tujuan Penelitian	Tujuan PkM
<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengidentifikasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk pendidikan anak usia dini.</li> <li>b) Meneliti penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAUD.</li> <li>c) Mengkaji aspek-aspek perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik anak usia dini.</li> <li>d) Menyusun panduan dan model intervensi yang dapat mendukung perkembangan holistik anak.</li> <li>e) Meneliti efektivitas implementasi kurikulum PAUD yang berlaku dan mengusulkan perbaikan atau inovasi yang diperlukan.</li> <li>f) Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan anak dan konteks lokal maupun global.</li> <li>g) Meneliti kompetensi dan kesiapan guru PAUD dalam menghadapi tantangan pendidikan anak usia dini di era digital.</li> <li>h) Menyusun program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAUD.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan program edukasi dan pelatihan bagi orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah.</li> <li>b) Mengembangkan strategi komunikasi efektif antara guru dan orang tua.</li> <li>c) Melakukan program kemitraan dengan komunitas lokal untuk mendukung pendidikan anak usia dini.</li> <li>d) Mengembangkan model layanan PAUD yang terintegrasi dengan komunitas.</li> <li>e) Memberikan pendampingan dan pelatihan bagi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.</li> <li>f) Mengembangkan standar kualitas dan indikator kinerja lembaga PAUD.</li> <li>g) Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan PAUD.</li> <li>h) Mengembangkan platform digital untuk mendukung pembelajaran anak usia dini.</li> </ul>

## C. Manfaat PkM

Manfaat Penelitian	Manfaat PkM
<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak usia dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini.</li> </ul>

b) Penelitian dapat memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta tuntutan global. c) Memberikan wawasan dan strategi baru bagi guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. d) Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberdayakan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan anak usia dini.	b) Mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di lembaga PAUD melalui pelatihan dan pendampingan. c) Memberikan dampak positif langsung pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di komunitas. d) Memfasilitasi pengembangan dan penerapan inovasi dalam layanan pendidikan anak usia dini yang dapat diadopsi oleh lembaga-lembaga PAUD lainnya.
---	---

#### **D. Sasaran Penelitian dan PkM**

Visi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan anak usia dini pada skala global, mendorong kerjasama yang kuat dengan mitra PAUD baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui kolaborasi dengan lembaga PAUD di berbagai wilayah, kami berupaya mengembangkan dan menyebarkan praktik-praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini. Mitra PAUD menjadi bagian integral dalam upaya kami untuk mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran, memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru PAUD merupakan ujung tombak dalam mencapai visi tersebut. Oleh karena itu, kami berfokus pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui berbagai program pelatihan, workshop, dan seminar yang melibatkan pakar dari dalam dan luar negeri. Dengan mengadopsi pendekatan yang adaptif dan inovatif, guru PAUD diharapkan mampu menghadapi tantangan pendidikan anak usia dini di era digital dan globalisasi. Selain itu, melalui jaringan profesional dan program mentoring, kami mendukung guru PAUD dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik, sehingga tercipta komunitas pendidik yang solid dan terus berkembang.

Bagi siswa atau anak usia dini, visi ini menitikberatkan pada pengembangan holistik yang mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik. Kami berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, baik melalui inovasi teknologi maupun metode pembelajaran interaktif. Melalui kerjasama internasional, kami juga mengadopsi pendekatan-pendekatan terbaru dan berbasis riset dari berbagai negara, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga

relevan dengan kebutuhan dan perkembangan global. Dengan demikian, anak-anak usia dini yang kami bina diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh, adaptif, dan siap bersaing di kancah global.

## **BAB II**

### **ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. BoK Dosen**

BoK atau dikenal dengan istilah bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan yang dibutuhkan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan pada masa yang akan datang. Pilihan bahan kajian itu sangat dipengaruhi oleh hasil kesepakatan masyarakat organisasi profesi serta visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya, diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian merupakan hak otonom masyarakat akademik di program studi tersebut. Bahan kajian yang digunakan oleh program studi S1 PG PAUD Unesa mengacu kepada asosiasi profesi pendidikan anak usia dini yakni NAEYC dan New York BOK. Bahan Kajian tersebut kemudian dijabarkan dan ditentukan elemen-elemen bahan kajian yang menjadi dasar penentuan mata kuliah program studi.

Adapun gambaran *Body of Knowledge* (BoK) pada program studi S1 PG PAUD, sebagai berikut:

#### **1) Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (*Child Growth and Development*)**

Standar pendidik PAUD berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa serta sosial- emosional anak. Pendidik diharapkan memiliki pengetahuan yang kokoh tentang kisaran kemampuan yang diharapkan dari anak-anak dalam usia 0-6 tahun, serta pemahaman tentang teori perkembangan anak usia dini. Pendidik juga mampu merancang lingkungan dan stimulasi yang tepat berdasarkan pengetahuan ini. Pendidik juga diharapkan mampu mengamati dan mengevaluasi peserta didik secara holistik, mengidentifikasi keunikan setiap anak termasuk kekuatan, minat, dan tantangan yang berbeda-beda. Pendidik menyadari pengaruh budaya, pendidikan keluarga, dan konteks lingkungan dalam perkembangan anak. Selain itu, pendidik PAUD diharapkan mampu variasi perkembangan, pengalaman, dan kemampuan anak, serta mampu mengadaptasi strategi pengajaran, memberikan tugas dan tantangan yang sesuai, dan memberikan stimulasi yang sesuai dengan masing-masing anak.



Pentingnya pemberian nutrisi dan gizi dalam tumbuh kembang anak juga harus menjadi perhatian bagi pendidik. Nutrisi yang cukup dan seimbang memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak-anak. Makanan yang sehat memberikan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan fisik motorik, serta mendukung perkembangan otak dan fungsi kognitif.

Selain itu, gizi yang baik juga berkontribusi pada perkembangan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan, dan mengurangi risiko penyakit. Dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya nutrisi dan gizi yang seimbang, pendidik dapat berperan dalam membantu anak-anak dan keluarga mereka dalam memahami dan menerapkan pola makan yang sehat. Secara keseluruhan, pendidik PAUD harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia 0-6 tahun. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk merancang pengalaman belajar yang sesuai dan memberikan stimulasi yang tepat, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya nutrisi dan gizi yang seimbang untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. (New York BOK) (NAEYC).

Berikut poin-poin standar pendidik PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak:

- a) Pendidik anak usia dini memiliki pemahaman yang kokoh tentang tahap perkembangan anak dari lahir hingga usia 6 tahun di berbagai domain perkembangan dengan mempertimbangkan nature dan nurture.
- b) Pendidik anak usia dini memahami setiap anak sebagai individu dengan variasi perkembangan yang unik.
- c) Pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang perkembangan anak dalam pengambilan keputusan tentang pemberian stimulasi yang tepat melalui pembelajaran berdiferensiasi serta menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif.

## **2) Kemitraan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat (*Family and Community Partnership*)**

Kemitraan antara pendidik dan pengelola PAUD dengan keluarga dan masyarakat adalah aspek utama dalam pendidikan anak usia dini. Kemitraan adalah hubungan di mana dua pihak atau lebih bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemitraan berarti kolaborasi dan kerja sama yang saling menghormati, responsif, dan berkelanjutan antara pendidik, keluarga, dan masyarakat.

Pendidik dan Pengelola PAUD harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang keberagaman karakteristik keluarga. Pengetahuan ini digunakan sebagai panduan dalam membentuk hubungan yang saling menghormati, responsif, dan berkelanjutan dengan keluarga. Pendidik dan Pengelola PAUD harus melibatkan keluarga sebagai mitra dalam

perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Pendekatan ini memastikan adanya kolaborasi yang efektif antara pendidik dan keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Selain itu, Pendidik dan Pengelola PAUD juga harus memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Pendidik dan Pengelola PAUD dapat mengintegrasikan dukungan dari lembaga dan organisasi masyarakat dalam praktik pembelajaran anak usia dini. Dengan membangun koneksi yang kuat antara lingkungan belajar awal, sekolah, dan lembaga masyarakat, pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Melalui kolaborasi dengan keluarga dan koneksi dengan masyarakat, Pendidik dan Pengelola PAUD mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan mendukung anak-anak dalam mencapai potensi mereka. Kemitraan yang holistik dan integratif antara pendidik, keluarga, dan masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang bermakna dan berhasil bagi anak-anak usia dini. (NAEYC) Berikut poin-poin standar pendidik dan pengelola PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan kemitraan keluarga dan komunitas/masyarakat:

- a) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu secara aktif menjalin kemitraan dengan keluarga guna mendukung proses pendidikan dan pemberian stimulasi pada anak.
- b) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan komunitas dan masyarakat untuk merancang pembelajaran yang bermakna.
- c) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap dan efektif, serta mampu menangani perbedaan pendapat atau tantangan dalam kolaborasi dengan keluarga dan organisasi mitra.
- d) Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki sikap adaptif dan tangguh dalam menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam lembaga, keluarga dan organisasi mitra.

### **3) Pedagogis Anak Usia Dini (*Early Childhood Pedagogy*)**

Standar untuk pendidik pendidikan anak usia dini terkait pedagogi dan pengetahuan dasar pendidikan adalah sebagai berikut: memiliki pengetahuan pedagogis umum, memadukan pengetahuan konten mata pelajaran dengan pengetahuan pedagogis, memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai, memperhatikan aspek psikologis siswa, mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif, merancang tujuan pembelajaran yang jelas, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Standar ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak usia dini. (OECD)

Pendidik memiliki pemahaman yang mendalam tentang disiplin akademik yang mendukung perkembangan anak dalam perancangan kurikulum. Mereka harus menguasai

konsep-konsep, metode penyelidikan, dan struktur yang ada dalam setiap disiplin, serta memahami bagaimana anak-anak belajar dan memproses informasi dalam setiap disiplin tersebut. Pengetahuan ini menjadi landasan dalam merancang pengalaman belajar yang baik, serta mampu membuat pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran yang disediakan adalah menstimulasi, menantang, dan bermakna bagi setiap anak. (NAEYC)

Dalam melakukan penilaian, pendidik harus menyadari bahwa tujuan utama penilaian adalah memberikan informasi yang berharga untuk instruksi dan perencanaan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Mereka harus memiliki keterampilan dalam menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan dan alat penilaian secara efektif. Penilaian harus dilakukan secara etis dengan mempertimbangkan konteks perkembangan, budaya, kemampuan, dan bahasa anak-anak. Dalam kolaborasi dengan keluarga dan rekan kerja, pendidik dapat menggunakan hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan anak secara individu dan merencanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai berdasarkan temuan tersebut. (NAEYC). Berikut poin-poin standar pendidik dan pengelola PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan pengetahuan pedagogis anak usia dini:

- a) Pendidik memiliki pengetahuan pedagogis umum yang meliputi prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengajaran.
- b) Pendidik mampu melakukan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang bermakna bagi anak usia dini.
- c) Pendidik memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.
- d) Pendidik mampu mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif.
- e) Pendidik mampu menguasai teknik asesmen anak usia dini menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan serta alat penilaian secara efektif dan menggunakan hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan individu anak dan merencanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai.
- f) Pendidik mampu melakukan dan menerapkan penelitian pendidikan yang relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran di PAUD.

#### **4) Kreativitas Anak Usia Dini (*Creativity in Early Childhood Education*)**

Standar pendidik PAUD yang harus dimiliki berkaitan dengan kreativitas anak usia dini melibatkan kemampuan pendidik untuk memberikan stimulasi seni, mengintegrasikan teknologi, dan merancang kegiatan bermain dan permainan anak usia dini. Seorang pendidik PAUD yang berkualitas perlu memiliki kemampuan keterampilan kreativitas AUD yang mencakup daya imajinasi dan kreativitas. Dengan kemampuan ini, mereka mampu

membangkitkan semangat anak-anak dalam menjelajahi dan mengekspresikan pikiran serta perasaan mereka melalui tindakan sederhana dan karya yang dapat dihasilkan. Pendidik memahami bahwa anak-anak pada usia PAUD memiliki daya imajinasi yang tinggi dan potensi kreativitas yang perlu diaktifkan dan dikembangkan. Melalui kemampuan keterampilan kreativitas AUD, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam dan menarik bagi anak-anak, yang memungkinkan mereka untuk menggali potensi kreativitas mereka dengan cara yang alami dan menyenangkan.

Selain itu, kemampuan keterampilan kreativitas AUD juga membantu pendidik dalam merancang kegiatan bermain yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk ekspresi, seperti seni visual, musik, gerakan, dan drama. Pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak. Pendidik merancang kegiatan yang memfasilitasi anak-anak dalam mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan seni mereka, sambil memberikan apresiasi dan dukungan positif terhadap karya seni yang dihasilkan.

Selain seni, kemampuan pendidik PAUD juga melibatkan integrasi teknologi dalam pengalaman pembelajaran anak usia dini. Pendidik memahami pentingnya perkembangan teknologi dan mampu mengaplikasikannya secara tepat dalam pengalaman pembelajaran. Mereka mengintegrasikan teknologi yang sesuai, seperti aplikasi atau perangkat lunak edukatif, untuk mendukung pembelajaran kreatif anak-anak. Pendidik mendorong penggunaan teknologi dengan cara yang inovatif, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyatukan pengalaman teknologi dengan kegiatan kreatif dan ekspresif. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengeluarkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk ekspresi teknologi.

Selanjutnya, pendidik PAUD harus memiliki pemahaman tentang pentingnya bermain dalam perkembangan anak usia dini. Mereka harus mampu merancang dan menyediakan lingkungan bermain yang merangsang eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak. Pendidik harus memfasilitasi permainan yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi kreatif, dan mengungkapkan ide-ide melalui proses bermain yang menyenangkan. Dengan kemampuan ini, pendidik menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan eksplorasi, imajinasi, dan kreativitas anak-anak, serta memfasilitasi perkembangan. Berikut poin-poin standar pendidik yang harus dimiliki berkaitan dengan kreativitas anak usia dini:

- a) Pendidik diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk bereksplorasi, mengungkapkan ide-ide mereka, dan mengembangkan keterampilan seni melalui kegiatan yang menstimulasi imajinasi dan ekspresi kreatif.
- b) Pendidik diharapkan mampu mengaplikasikan sumber daya teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak, sehingga memfasilitasi eksplorasi, kolaborasi, dan ekspresi kreatif.
- c) Pendidik PAUD memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya bermain dan permainan dalam perkembangan anak usia dini dan mampu merancang lingkungan bermain yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berimajinasi, dan berkreasi.

#### **5) Pengembangan Professional, Manajemen, dan Kepemimpinan (*Professional Development, Management, and Leadership*)**

Profesionalisme, manajemen, dan kepemimpinan praktisi anak usia dini merupakan elemen krusial dalam memastikan kualitas perawatan dan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak. Profesionalisme melibatkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada anak-anak dan keluarga. Dalam praktiknya, aspek ini melibatkan penggunaan pengetahuan yang mendalam dan kemampuan untuk merefleksikan serta menyesuaikan perencanaan dan praktik sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Profesionalisme juga melibatkan kerjasama dan tanggung jawab yang sedang diemban.

Sementara itu, kepemimpinan dalam praktisi anak usia dini bukan hanya terkait dengan posisi otoritas formal, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan inspirasi dan kepercayaan kepada orang lain. Seorang pemimpin dalam konteks ini dapat ditemukan pada semua tingkatan, terlepas dari gelar atau jabatan mereka. Mereka menunjukkan kualitas-kualitas kepemimpinan yang meliputi visi, keterampilan, dan inisiatif yang menginspirasi orang lain. Sebagai pemimpin, mereka memiliki tanggung jawab untuk secara aktif membantu membentuk dan mengembangkan profesi anak usia dini.

Manajemen, dalam konteks praktisi anak usia dini, melibatkan tugas-tugas yang penting untuk menjaga kelancaran organisasi. Baik administrasi maupun manajemen dalam bidang ini membutuhkan pemantauan kinerja dan akuntabilitas yang cermat. Para profesional yang mengemban peran administratif dalam perawatan dan pendidikan anak usia dini harus memiliki pengetahuan yang luas terkait praktik bisnis, persyaratan hukum dan regulasi, manajemen keuangan, pemasaran, dan pencatatan. Mereka juga perlu mampu mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif. Merumuskan visi, filosofi, dan misi yang jelas untuk program yang mereka administrasikan menjadi sangat penting dalam menjalankan tugas manajerial.

Pemimpin yang unggul dalam praktisi anak usia dini ditandai dengan kemampuan mendengarkan dengan baik, membuat keputusan yang tepat, menerima dan mendelegasikan tanggung jawab dengan bijak, membangun kemitraan yang bermakna dan saling menghormati, serta merencanakan praktik pembelajaran dan kegiatan yang mendukung perkembangan anak. (New York BOK). Berikut poin-poin standar pendidik yang harus dimiliki berkaitan dengan Pengembangan Professional, Manajemen dan Kepemimpinan:

- a) Pendidik dan Pengelola PAUD memiliki kualitas kepemimpinan yang mencakup visi, keterampilan, inovatif, inisiatif serta bertanggung jawab dalam mengemban profesi secara profesional
- b) Pendidik dan Pengelola PAUD mampu mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif.
- c) Pendidik dan Pengelola PAUD mampu menganalisis dan merancang kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas dalam rancangan fasilitas.

**Tabel 4. Keterkaitan Bahan Kajian, Elemen Bahan Kajian, Mata Kuliah**

Bahan Kajian (BoK)	Elemen Bahan Kajian	Mata Kuliah
Pertumbuhan dan Perkembangan Anak ( <i>Child Growth and Development</i> )	Pendidik anak usia dini memiliki pemahaman yang kokoh tentang tahap perkembangan anak dari lahir hingga usia 6 tahun di berbagai domain perkembangan dengan mempertimbangkan nature dan nurture.	Perkembangan AUD
		Psikologi Pendidikan
		Permasalahan dan Bimbingan AUD
	Pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang perkembangan anak dalam pengambilan keputusan tentang pemberian stimulasi yang sesuai untuk setiap anak serta menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif.	Pendidikan Inklusif
		Pengembangan Fisik Motorik AUD
		Pengembangan Kognitif AUD
		Pengembangan Pembelajaran Sains AUD
		Pengembangan Nilai Agama dan Moral AUD
		Pengembangan Sosial Emosional AUD

		Pengembangan Literasi dan Bahasa PAUD
		Pengembangan Bahasa Inggris AUD
Kemitraan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat ( <i>Family and Community Partnership</i> )	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu secara aktif menjalin kemitraan dengan keluarga guna mendukung proses pendidikan dan pemberian stimulasi pada anak.	Kesehatan dan Gizi
		Pendidikan Anak dalam Keluarga
	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan mampu membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan organisasi mitra dan masyarakat untuk merancang pembelajaran yang bermakna.	PLP
		KKN-T
	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap dan efektif, serta mampu menangani perbedaan pendapat atau tantangan dalam kolaborasi dengan keluarga dan organisasi mitra	Komunikasi Antar Pribadi
	Pendidik dan pengelola PAUD diharapkan memiliki sikap adaptif dan tangguh dalam menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam lembaga, keluarga, serta organisasi mitra, .	Kewirausahaan
		Advokasi dan Perlindungan Anak Usia Dini
		Pembelajaran Mitigasi AUD
Pedagogis Anak Usia Dini	Pendidik memiliki pengetahuan pedagogis umum yang meliputi prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan pengajaran.	Filsafat Pendidikan
		Ilmu Pendidikan
		Pendidikan Jasmani dan Kebugaran
		Bahasa Indonesia
	Pendidik mampu melakukan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang bermakna bagi anak usia dini.	Pengembangan Kurikulum PAUD
		Perencanaan Pembelajaran PAUD
	Pendidik memahami metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.	Strategi Belajar Mengajar PAUD
	Pendidik mampu menguasai teknik asesmen anak usia dini menggunakan observasi, dokumentasi, dan berbagai pendekatan serta alat penilaian secara efektif dan menggunakan hasil penilaian untuk mendokumentasikan kemajuan individu anak dan merencanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai.	Asesmen Pembelajaran PAUD

	Pendidik mampu mengelola dan mengorganisir kelas secara efektif.	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro
	Pendidik mampu melakukan dan menerapkan penelitian pendidikan yang relevan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran di PAUD.	Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK)
		Statistik Pendidikan
		Penulisan Karya Ilmiah
Kreativitas AUD ( <i>Creative in Early Childhood Education</i> )	Pendidik diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk bereksplorasi, mengungkapkan ide-ide mereka, dan mengembangkan keterampilan seni melalui kegiatan yang menstimulasi imajinasi dan ekspresi kreatif.	Mendongeng
		Pengembangan Pembelajaran Seni Musik AUD
		Pengembangan Pembelajaran Seni Tari AUD
		Pengembangan Pembelajaran Seni Rupa AUD
	Pendidik diharapkan mampu menggunakan teknologi sebagai alat yang kreatif dan inovatif untuk mendukung pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kreatif anak-anak.	Koreografi Tari AUD
		Karya Cipta Musik AUD
		Pembelajaran Menggambar AUD
		Pengembangan Media Pembelajaran PAUD
		Teknologi Pembelajaran AUD
		Literasi Digital
	Pendidik PAUD memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya bermain dan permainan dalam perkembangan anak usia dini dan mampu merancang lingkungan bermain yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berimajinasi, dan berkreasi.	Bermain dan Permainan AUD
		Karakter Pendidik

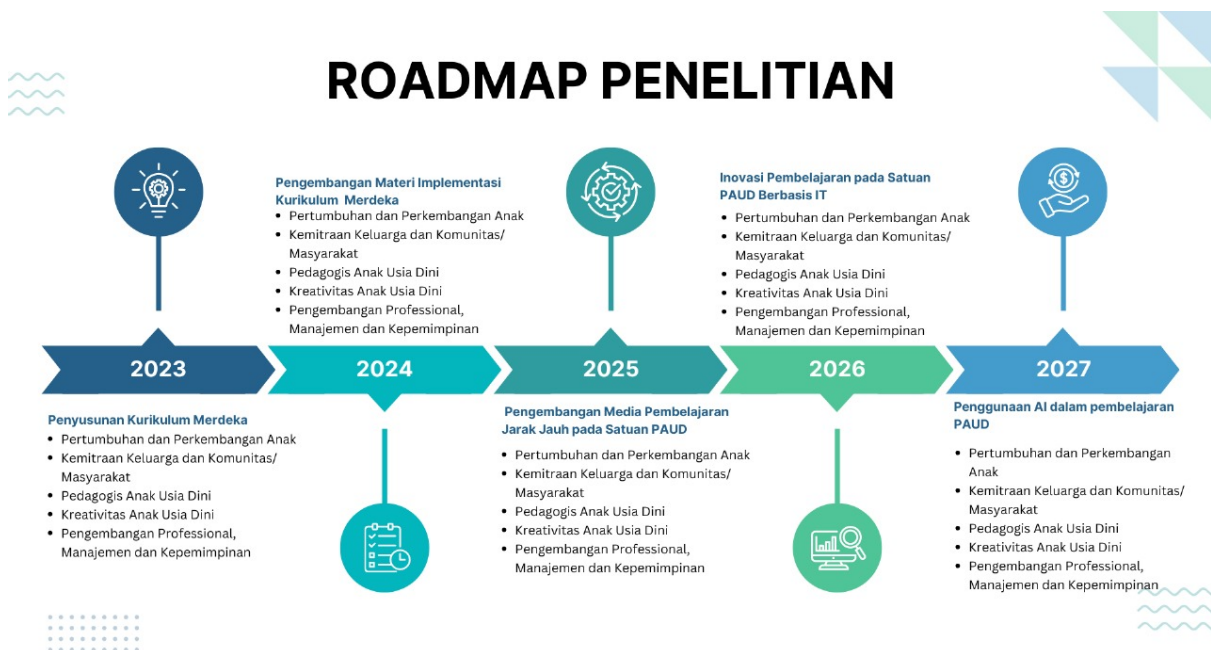


Pengembangan Professional, Manajemen dan Kepemimpinan ( <i>Professional Development, Management, and Leadership</i> )	Pendidik dan Pengelola PAUD memiliki kualitas kepemimpinan yang mencakup visi, keterampilan, inovatif, inisiatif serta bertanggung jawab dalam mengemban profesi secara profesional	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Agama Islam
	Pendidik dan Pengelola PAUD mampu mengembangkan kebijakan program, strategi komunikasi, dan rencana manajemen yang efektif.	Manajemen PAUD
		Konsep Dasar PAUD
	Pendidik dan Pengelola PAUD mampu menganalisis dan merancang kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas dalam rancangan fasilitas.	Analisis Perancangan Fasilitas AUD

## B. Road Map Penelitian dan PkM

### 1. Penelitian PG PAUD

Road map penelitian sangat penting karena memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi program studi, memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dengan visi dan misi prodi. Dengan adanya peta jalan yang terstruktur, sumber daya dapat dialokasikan secara efisien dan efektif sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Pemetaan road map memungkinkan adanya sinergi dan kolaborasi antarpeleliti, baik dalam Prodi PG PAUD maupun dengan institusi lain, baik nasional maupun internasional, sehingga mendukung tercapainya inovasi dan solusi yang lebih komprehensif. Selain itu, road map penelitian memungkinkan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kemajuan penelitian, memastikan bahwa penelitian tetap berada di jalur yang benar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mengikuti dan menyesuaikan diri dengan tren global dalam pendidikan anak usia dini, prodi dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif di pasar global.



**Gambar 1. Road Map Penelitian PG PAUD Unesa**

## 2. PkM PG PAUD

Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat penting karena memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dapat diterapkan secara nyata dalam masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Melalui program PkM yang terencana, program studi dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di masyarakat melalui pelatihan guru, lokakarya, dan program pendampingan. Ini juga memungkinkan program studi untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, mendapatkan dukungan, dan umpan balik yang konstruktif dari berbagai pihak. Program PkM yang sukses dan berdampak dapat meningkatkan citra dan reputasi institusi sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, adaptif, dan inovatif. Selain itu, peta jalan PkM membantu memenuhi salah satu kewajiban utama perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang sejajar dengan pendidikan dan penelitian.



**Gambar 2. Road Map PkM PG PAUD Unesa**

### C. Matriks Kegiatan Penelitian dan PkM

#### a. Analisis SWOT

No	Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
1.	Program Studi PG PAUD memiliki struktur organisasi yang mengacu pada standar yang berlaku di Perguruan Tinggi, dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan keilmuan PAUD	Jumlah penelitian dosen sudah memadai, namun masih ada penelitian yang menggunakan dana mandiri.
2.	Program Studi PG PAUD melakukan evaluasi secara periodik, mekanisme penjaminan mutu terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penjaminan mutu, baik oleh Program Studi, Fakultas maupun Universitas	Pelaksanaan penelitian masih sendiri-sendiri, belum kolaborasi.
3.	Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini nampak dari jumlah penelitian, pengabdian masyarakat, serta penulisan karya ilmiah yang sudah memadai.	Penelitian dan PKM dosen belum terarah dengan bidang keahlian masing-masing dosen.
4.	Dosen Program Studi PG PAUD sangat aktif terlibat pada kegiatan-kegiatan PAUD di masyarakat, hal ini terbukti dari jumlah kegiatan narasumber masing-masing dosen	Publish hasil penelitian dan PKM masih di jurnal lokal dengan akreditasi sinta 2
5.	Dosen Program Studi PG PAUD memiliki keahlian bidang gizi AUD, seni, musik, tari, pengembangan APE, manajemen Paud dan asesmen perkembangan AUD.	Karya HaKI sudah baik namun belum merata untuk semua dosen, hanya dua dosen saja yang memiliki HaKI

6.	Dosen Program Studi PG PAUD terlibat aktif dalam program pemerintah seperti ; asesor BAN PT, asesor BAN PAUD&PNF, asesor guru penggerak, fasilitator sekolah penggerak, dan Dosen PPG.	Ada 4 dosen yang belum lektor, sehingga regenerasi berjalan kurang
7.	Program Studi PG PAUD akreditasi “Unggul”	

Tabel 3. Peluang dan Ancaman Unesa

Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threat</i> )
Dosen Program Studi PG PAUD sangat aktif terlibat pada kegiatan-kegiatan PAUD di masyarakat, hal ini terbukti dari jumlah kegiatan narasumber masing-masing dosen	Persaingan yang ketat dari program studi PAUD di universitas lain.
Dosen Program Studi PG PAUD memiliki keahlian bidang gizi AUD, seni, musik, tari, pengembangan APE, manajemen Paud dan asesmen perkembangan AUD.	Perubahan regulasi atau kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi pendanaan Program Studi PG PAUD dalam melaksanakan berbagai program kegiatan
Dosen Program Studi PG PAUD terlibat aktif dalam program pemerintah seperti ; asesor BAN PT, asesor BAN PAUD&PNF, asesor guru penggerak, fasilitator sekolah penggerak, dan Dosen PPG.	
Promram MBKM, Penelitian DRTPM, Pendanaan internal kampus dan eksternal kampus	

### Ruang Lingkup, dan Tema Utama Penelitian Kemendikbud Ristek

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak,etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.  Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk pembangunan inklusi dan berkelanjutan
	Sustainable mobility	Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.  Mobilitas pada perempuan dan kelompok rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global.
	Penguatan modal	Rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan.

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
	sosial	<p>Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.</p> <p>Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa.</p> <p>Modal sosial perempuan dalam ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan gender, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p>
	Ekonomi dan sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.</li> <li>2) Perempuan sebagai kekuatan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, &amp; berkelanjutan.</li> <li>3) Penguatan kapasitas sumber daya manusia yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan</li> </ol>
	Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	<p>Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.</p> <p>Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.</p> <p>Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Rekayasa sosial dan tata kelola dalam pembangunan yang adil gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p>
	Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	<p>Pembudayaan nilai-nilai karakter utama.</p> <p>Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.</p> <p>Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.</p> <p>Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.</p>

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
		Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan
	Seni	<p>Eksplorasi dan difusi teknologi seni.</p> <p>Seni dan lingkungan.</p> <p>Seni dan pendidikan.</p> <p>Seni dan kehidupan masyarakat.</p> <p>Seni dan pengembangan ekonomi.</p> <p>Teknologi dan media seni.</p> <p>Pengembangan seni berbasis kearifan lokal</p>
	Pendidikan	<p>Teknologi pendidikan dan pembelajaran.</p> <p>Manajemen pendidikan.</p> <p>Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).</p> <p>Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan.</p> <p>Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.</p> <p>Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.</p> <p>Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal.</p> <p>Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan Lokal</p>
	Kearifan lokal	<p>Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.</p> <p>Strategi pelestarian kearifan lokal.</p> <p>Perempuan, kearifan lokal, dan karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.</p>
	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<p>Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.</p> <p>Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.</p>

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dengan memiliki road map penelitian dan PkM yang jelas, prodi PG-PAUD dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung visi sebagai pusat pengembangan SDM yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan anak usia dini pada skala global. Ini tidak hanya akan membantu dalam mencapai tujuan akademik, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap masyarakat dan dunia pendidikan secara keseluruhan.